**Alacrity : Journal Of Education**
**e-ISSN : 2775-4138**
**Volume 4 Issue 3 Oktober 2024**
The Alacrity : Journal Of education is published 4 times a year in **(February, June, October)**
**Focus** : Learning, Education, Including, Social, Curriculum, Management Science, Educational Philosophy And Educational Approaches.
**LINK : http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity**

# Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 23 Tanjung Lago: Evaluasi Dan Implikasinya

**Alwida Destria[1], Yusni Arni[2], Adinda Rahma Suci[3], Putri Wahyuni[4], Tiara Nurfatihannisa[5]**
[1,2,3,4,5] *Universitas PGRI Palembang, Indonesia*

**ARTICLE INFO**
*Article history:*
Received
21 September 2024
Revised
25 October 2024
Accepted
20 November 2024

**ABSTRACT**

Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya pendidikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, di mana kurikulum memegang peranan kunci dalam mencapainya. Kurikulum 2013 dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan pendekatan tematik dan integratif. Namun, penerapan kurikulum ini di tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesulitan guru dalam memahami dan menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri 23 Tanjung Lago, serta bagaimana guru mengelola evaluasi dan perencanaan pembelajaran secara efektif.Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, meliputi pengamatan langsung di kelas, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi dari materi pembelajaran. Analisis data dilakukan berdasarkan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada perubahan signifikan dalam metode pembelajaran menuju yang lebih berpusat pada siswa, tantangan tetap ada dalam proses adaptasi yang dihadapi oleh para pendidik. Siswa merasa lebih termotivasi melalui pendekatan interaktif, sementara orang tua menunjukkan dukungan meski ada kekhawatiran mengenai perubahan ini dalam proses belajar mengajar.Diperlukan peningkatan pelatihan bagi guru, komunikasi yang baik antar pemangku kepentingan, serta edukasi bagi orang tua untuk mendukung efektivitas kurikulum. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan keberhasilan dalam penerapan Kurikulum 2013 serta saran-saran konstruktif untuk perbaikan ke depan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

**Keywords** *Kurikulum 2013, Evaluasi, Implikasinya.*

**Corresponding Author :** dedestria99@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Di dalam kurikulum memerlukan landasan utama dan

pelaksanaan guna mencapai kualitas pendidikan yan baik. Kurikulum, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan pelajaran, dan metode yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusita Purnamasari & Purnomo, 2021).

Kurikulum 2013 dibuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena pemerintah berfungsi sebagai pilar pengembangan sumber daya manusia berkualitas di Indonesia. Kurikulum ini dirancang untuk mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan pendekatan pembelajaran yang integratif dan tematik yang bertujuan membentuk karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh. Namun, dalam penerapannya di tingkat sekolah dasar, Kurikulum 2013 menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Berdasarkan sejumlah penelitian, meskipun kurikulum ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, efektivitasnya sangat bergantung pada berbagai faktor di lapangan (Winarti Dwi Febriani *et al.,* 2020).

Dalam sejumlah penelitian, disebutkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah dasar dalam konteks Kurikulum 2013 menghadapi berbagai kendala, termasuk kesulitan guru dalam memahami kurikulum dan masalah dalam penyampaian materi kepada siswa (Winarti Dwi Febriani *et al.*, 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik-integratif juga sering terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru (Rusita Purnamasari &Purnomo, 2021). Selain itu, diperlukan praktik terbaik dari para guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Rusman, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai evaluasi Kurikulum 2013, serta melihat bagaimana guru mengelola evaluasi pembelajaran dan perencanaan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kurikulum dan praktik pendidikan yang bermanfaat di sekolah dasar serta menjadi panduan bagi kebijakan pendidikan di masa depan (Sri Lastuti, & Anisah, A. 2019).

Diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru tentang cara Kurikulum 2013 diterapkan, tetapi juga membantu mengembangkan model pembelajaran yang lebih efisien. Dengan analisis berbasis data, Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi guru dan pembuat kebijakan pendidikan.

Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada sejumlah studi terdahulu. Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti yang ditemukan dalam studi di SDN Talabiu (Sri Lastuti & Anisah, 2019). Di sisi lain, penelitian mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam konteks Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan perlunya kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan di lapangan agar pembelajaran berjalan efektif (Haqiqi, 2019). Berdasarkan studi-studi tersebut, penelitian ini akan menyajikan analisis sistematis dan berbasis data mengenai implementasi Kurikulum 2013 di sekolah dasar serta menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas kurikulum di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan, mengumpulkan data dari sumber pustaka, membaca serta mencatat, dan mengolah materi penelitian (Sulistyani, Fajrina, dan Mulyono, Rahmat, 2022). SD Negeri 23 Tanjung Lago akan menjadi sampel penelitian ini.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan tiga metode, yaitu: pertama, observasi; kedua, wawancara; dan ketiga, dokumentasi.. Dengan triangulasi sumber, peneliti dapat menggunakan berbagai sumber data selama proses pengumpulan data untuk memastikan keandalan data yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis menggunakan metode model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1992), Analisis data dengan model interaktif terdiri dari tiga bagian penting: pengurangan data, penyajian data, dan proses menarik kesimpulan atau konfirmasi. Penelitian ini diawali dengan survei pada Sekolah Penggerak untuk melihat apakah sekolah lain juga menerapkan Kurikulum Merdeka. Pada tahap awal, penelitian juga melibatkan pemeriksaan terhadap referensi dan literatur yang mendukung. Pada tahap kedua, pelaksanaan, peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin data. Selanjutnya, pada tahap ketiga, penyelesaian, peneliti menganalisis data berdasarkan temuan dari dokumentasi, wawancara, dan observasi (Angga *et al.,* 2022). Observasi Dilakukan secara langsung ketempat pelaksanaannya di Sd Negeri 23 Tanjung lago.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Tanpa kurikulum yang baik dan sesuai, sekolah akan sulit mencapai tujuan dan tujuan mereka dalam pendidikan formal, informal, dan non-formal. Semua aspek harus terstruktur dengan baik demi mencapai hasil yang optimal. Kurikulum

ini didasarkan pada konsep bahwa siswa memiliki peran utama dalam mengembangkan kemampuan merekauntuk menjadi individu yang percaya dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang baik, berpengetahuan luas, memiliki bakat, mandiri, berpikiran demokratis, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat (Laksono & Izzulka, 2022).

Kurikulum adalah bagian yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia dan memainkan peran besar dalam kesuksesan proses pembelajaran. Kurikulum berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pendidikan di lapangan secara dinamis guna meningkatkan kualitas pendidikan (Astri *et al.,* 2021). Kurikulum 2013 berfokus pada upaya meningkatkan kualitas pembelajaranSalah satu dasar dari standar proses yang mengalami perubahan peran untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dan pengembangan kompetensi siswa adalah proses pembelajaran itu sendiri. Menurut PMPK RI Nomor 65 Tahun 2013, yang menetapkan persyaratan untuk proses pendidikan dasar dan menengah, proses pembelajaran harus menyenangkan, interaktif, menantang, inspiratif, dan mampu memotivasi siswa (Rizkia *et al.,* 2021).

Dalam perkembangan dan transformasi. Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum 2013 berfokus pada peningkatan dan keseimbangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Rusita & Heru, 2021).Implementasi kurikulum 2013 menurut Budiani dikutip (Rusita & Heru, 2021) Semua berawal dari kepatuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan, yang mencakup persiapan implementasi, prosedur pembelajaran dan evaluasi, hasil implementasi, dan tingkat keberhasilan.. Aspek pertama yang diperiksa adalah kesiapan guru; mereka harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan dan telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013. (Arni Y *et al.,* 2024)

Selanjutnya ada kesiapan buku, yang mencakup ketersediaan buku pegangan guru dan siswa, serta kesiapan sarana dan prasarana, yang mencakup perpustakaan dan ruang kelas. Selanjutnya ada juga tentang persyaratan RPP, yang harus memenuhi standar penyusunan RPP. Pendekatan pembelajaran saintifik digunakan untuk pembelajaran tematik. Namun, dengan menggunakan penialian asli, evaluasi pembelajaran dan hasil implementasi yang dapat dilihat dari respons siswa.

Dalam studi ini, diperoleh informasi yang mendalam mengenai implementasi Kurikulum 2013 di SDN 23 Tanjung Lago, mencakup pandangan serta pengalaman berbagai pihak terkait. Dari perspektif guru, perubahan signifikan dalam metode pembelajaran perlu dilakukan, dengan fokus pada pemahaman konsep dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun transisi ke metode pembelajaran yang lebih

berpusat pada siswa cukup menantang, mereka mengakui manfaatnya dalam mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa(Sunaryanti *et al.,* 2024).

Pihak pengelola dan pimpinan sekolah menekankan pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran serta penilaian yang lebih menyeluruh sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum 2013. Dengan dukungan yang memadai, sumber daya dan kemampuan guru juga dapat berkembang. Di sisi lain, siswa merasakan motivasi lebih tinggi melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, sementara orang tua mulai menyadari pergeseran menuju metode yang berpusat pada siswa dan mendukung upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan(Sunaryanti *et al.,* 2024).

Namun, beberapa orang tua mengungkapkan kekhawatiran terkait adaptasi terhadap perubahan program pendidikan dan peran mereka dalam mendampingi anak. Komite sekolah menilai bahwa kolaborasi dan komunikasi antara semua pihak sangat penting agar penerapan Kurikulum 2013 dapat berjalan optimal. Mereka juga menekankan perlunya pelatihan tambahan bagi guru dan kepemimpinan sekolah yang efektif demi pemahaman lebih baik terhadap tujuan dan prinsip kurikulum.Studi ini memperjelas berbagai tantangan, keberhasilan, serta peluang perbaikan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN 23 Tanjung Lago. Sebagai langkah lanjut, direkomendasikan peningkatan pelatihan guru, tambahan sumber daya, komunikasi yang lebih kuat antar pemangku kepentingan, serta edukasi bagi orang tua. Diharapkan bahwa tindakan-tindakan ini dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui implementasi Kurikulum 2013(Sunaryanti *et al.,* 2024).

## KESIMPULAN

Kurikulum 2013 memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 23 Tanjung Lago, dengan tujuan mengembangkan potensi siswa meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dari sudut pandang guru, transformasi kurikulum ini menjadi metode pembelajaran yang berfokus pada siswa bukanlah hal mudah, meskipun pendekatan ini terbukti efektif dalam mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa. Pihak sekolah juga berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperhatikan perlunya penilaian yang lebih komprehensif sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum 2013.

Bagi siswa, kurikulum Ini memberikan belajar yang lebih menarik dan aplikatif. Sementara itu, orang tua melihat adanya perubahan ke arah pendidikan yang lebih berorientasi pada siswa, meskipun sebagian dari mereka masih merasa khawatir tentang bagaimana mendukung anak-anak mereka.

Komite sekolah juga menyadari betapa pentingnya bagi semua pihak yang terlibat untuk bekerja sama dengan baik, serta perlunya pelatihan tambahan bagi guru untuk mendukung penerapan kurikulum.

Penelitian ini memperluas pemahaman tentang tantangan dan keberhasilan dalam penerapan Kurikulum 2013 di sekolah. Beberapa rekomendasi yang diusulkan meliputi peningkatan pelatihan guru, penambahan sumber daya, penguatan komunikasi antar pihak, serta edukasi bagi orang tua untuk mendukung efektivitas kurikulum ini. Diharapkan langkah-langkah tersebut akan mendukung keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Angga., Suryana, Cucu., Nurwahidah, Ima., Hernawaman, Herry Asep., &Prihantini.(2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6(4), 5878-5889.*

Astri, A. , Harjono, A. , Jaelani, A. K. , & Karma, I. N. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar, 1(3), 175–182*.

Purnamasari, R. , & Purnomo, H. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 7(01), 163-174.*

Arni, Y., Amrullah, A. T., & Ariyandi, L. (2024). The Effect of Learning Style and Family Environment on Learning Outcomes of Science Subjects in Elementary School. Education Achievement: Journal of Science and Research, 170-180.

Winarti Dwi Febriani, Geri Syahril Sidik, & Riza Fatimah Zahrah. (2020).

Analisis Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa , 7(1), 60-72.*

Laksono, A. T. , & Izzulka, I. F. (2022). Evaluasi Pengembangan Kurikulum

Pendidikan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4(3), 4082–4092.*

Rizkia, N. , Sabarni, S. , Azhar, A. , Elita, E. , & Fitri, R. D. (2021). Analisis

Evaluasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Terhadap Pembelajaran Kimia SMA. *Lantanida Journal*, *8(2), 96–188.*

Rusita, P. , & Heru, P. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran

Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas* Mandiri, *75(17), 399–405.*

Sri Lastuti, & Anisah, A. (2019). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Talabiu Kabupaten Bima NTB. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *9(1), 85-92.*

Sulistyani, Fajrina & Mulyono, Rahmat. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(2), 1999-2019.*

Sunaryati, Titin., Ariani, Warti Sri., Zahratunnisa., & Holifah. (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Pedia: Esensi Pendidikan Inspiratif*, *6(3), 581- 591.*